

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Karya Makmur Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Karya Makmur Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur merupakan koperasi serba usaha yang terus berkembang dalam berbagai jenis bidang usaha yang dijalankan koperasi, yaitu unit simpan pinjam, unit pertokoan, dan jasa fotocopy. Ketiga unit usaha yang dijalankan Koperasi merupakan bentuk dari keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan, pada KPRI Karya Mamur tahun 2016 memperoleh skor 10,5 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 15, maka kualitas permodalan pada KPRI Karya Makmur dalam kategori cukup sehat.
2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, pada KPRI Karya Makmur tahun 2016 memperoleh skor 16,25 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 25, maka kualitas aktiva produktif KPRI Karya Makmur dalam kategori kurang sehat. Hal ini disebabkan karena pada rasio cadangan risiko

terhadap pinjaman bermasalah di KPRI Karya Makmur tidak terdapat pinjaman bermasalah dan koperasi juga tidak mengalokasikan dana cadangan risiko sehingga mendapat skor rendah yaitu 0,00.

3. Ditinjau dari aspek manajemen, pada KPRI Karya Makmur tahun 2016 memperoleh skor 10,80 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 15, maka kualitas manajemen KPRI Karya Makmur dalam kategori cukup sehat.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi, pada KPRI Karya Makmur tahun 2016 memperoleh skor 8,00 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 10, maka kualitas efisiensi KPRI Karya makmur dalam kategori sehat.
5. Ditinjau dari aspek likuiditas, pada KPRI Karya makmur tahun 2016 memperoleh skor 7,50 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 15, maka kualitas likuiditas KPRI Karya Makmur dalam kategori kurang sehat. Hal tersebut dikarenakan pada rasio kas memperoleh skor rendah yaitu 2,5 dari skor tertinggi 10 dimana pada rasio ini menggambarkan terdapat banyaknya dana koperasi yang menganggur.
6. Ditinjau dari aspek kemandirian, pada KPRI Karya makmur tahun 2016 memperoleh skor 8,50 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 10, maka kualitas kemandirian KPRI Karya Makmur dalam kategori sehat.
7. Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, pada KPRI Karya Makmur tahun 2016 memperoleh skor 8,25 dimana skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 10, maka kualitas jatidiri KPRI Karya Makmur dalam kategori sehat.

8. Hasil penetapan penilaian terhadap tingkat kesehatan KPRI Karya Makmur tahun 2016 dikategorikan dengan predikat “CUKUP SEHAT” dimana skor yang dapat dicapai sebesar 69,80.

5.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pada aspek permodalan dan aspek manajemen KPRI Karya Makmur tahun 2016 berada dalam kategori cukup sehat, maka seharusnya koperasi meningkatkan modal sendiri sehingga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan cara meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib anggota, atau menambah anggota baru koperasi.
2. Mengingat pada aspek aktiva kualitas produktif KPRI Karya Makmur tahun 2016 berada dalam kategori kurang sehat, maka seharusnya koperasi mengalokasikan dana cadangan risiko pinjaman bermasalah meskipun didalam KPRI Karya Makmur menerapkan sistem monitoring dan pemotongan gaji langsung untuk mengantisipasi adanya kerugian apabila ada pinjaman bermasalah, pinjaman macet dan pinjaman yang tidak dapat ditagih.
3. Mengingat pada aspek likuiditas KPRI Karya Makmur tahun 2016 berada dalam kategori kurang sehat, maka sebaiknya koperasi menurunkan likuiditasnya dengan cara menyeimbangkan antara kas dan bank dengan kewajiban lancar. Koperasi dapat memperkecil kas dan bank dengan cara

menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sedangkan untuk mempertinggi kewajiban lancar meningkatkan tabungan nasabah atau simpanan manasuka nasabah KPRI Karya Makmur.



DAFTAR RUJUKAN

- Alfi Rohmaning Tyas, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- A.R, Syamsuddin, & Damianti, Vismaia S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arif, Aryono, Sudaryoto. 2015. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Gosyen Pulishing.
- Endang Purwanti dan Nur Widodo. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Feryanto Agung. 2011. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Yogyakarta: Saka Mitra Kompetensi.
- Harahap Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat
- Mutmainnah. 2013. "Analisis Kinerja Koperasi Serba Usaha Putra Mandiri Di Kabupaten Jember". Sekripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Rosiana. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi serba Usaha "IDA" Jember Periode 2010-2012". Sekripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Subandi. 2011. *Ekonomi koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.

Tatik Suryani dkk. 2008. *Manajemen koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengkoperasian.

